

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan terkait penerapan media ICT dalam upaya mengurangi miskonsepsi mengenai konsep rantai makanan pada siswa kelas V SDN 2 Sindangherang di Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran menggunakan media ICT telah membuktikan efektivitasnya dalam mengurangi miskonsepsi serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Para pendidik dapat mempertimbangkan penggunaan media ICT sebagai alat yang efektif untuk mengatasi miskonsepsi dan meningkatkan kualitas pembelajaran dalam materi-materi sains yang kompleks.
2. Penerapan media ICT memiliki efek positif dalam mengurangi miskonsepsi siswa. Media ICT secara signifikan berkontribusi dalam memperbaiki pemahaman siswa tentang konsep rantai makanan. Siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan media ICT, yang tampak dari keterlibatan mereka dalam aktivitas interaktif dan diskusi. Dengan adanya penggunaan media ICT, mengurangi miskonsepsi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa miskonsepsi siswa dapat diatasi melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan visualisasi, interaktivitas, dan variasi konten.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, pada siswa Kelas V SDN 2 Sindangherang sebagai kelompok eksperimen menunjukkan sebesar 15% peserta didik pada nilai pretest sudah memiliki pemahaman (P), 21% terdapat miskonsepsi (M) dan 64% peserta didik belum memahami (T) materi, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media ICT, nilai posttest mengalami peningkatan menjadi 62% peserta didik sudah memiliki pemahaman (P), 24% masih terdapat miskonsepsi (M) dan 14% peserta didik masih belum memahami (T) materi. Sementara hasil pretest pada kelas kontrol rata-rata 15% peserta didik sudah memiliki pemahaman (P), 22% terdapat miskonsepsi (M) dan 63% peserta didik belum memahami (T) materi, dan hasil posttest setelah

dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media ICT, rata-rata 29% peserta didik sudah memiliki pemahaman (P), 45% masih terdapat miskonsepsi (M) dan 25% peserta didik masih belum memahami (T) materi.

4. Berdasarkan Independent Samples Test dapat ditunjukkan bahwa pada setiap kategori miskonsepsi (M), paham konsep (P) dan jumlah skor masing-masing nilai Equal variances assumed Sig. (2-tailed) yaitu 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media ICT untuk meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep, mengurangi miskonsepsi (M) peserta didik pada materi rantai makanan di kelas V SDN 2 Sindangherang;

## 5.2 Implikasi

Banyak hal yang dapat menyebabkan siswa tidak memahami materi tentang rantai makanan diantaranya pemahaman konsep, miskonsepsi dan pemahaman materi. Rendahnya pemahaman konsep, tingginya miskonsepsi, dan kurangnya pemahaman materi dapat disebabkan karena persiapan pembelajaran yang belum sesuai, proses pembelajaran yang monoton, dan media pembelajaran yang masih kurang.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep, mengurangi miskonsepsi, dan meningkatkan pemahaman materi tentang rantai makanan adalah dengan menggunakan media ICT. Melalui penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Sindangherang penggunaan media ICT pada materi rantai makanan dapat :

1. Meningkatkan pemahaman konsep
2. Mengurangi miskonsepsi
3. Meningkatkan pemahaman materi.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan tentang penggunaan media ICT untuk mengurangi miskonsepsi pada materi rantai makanan pada siswa Kelas V SDN 2 Sindangherang di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis, maka dapat direkomendasikan:

Imeldasari Sutisna, 2023

UPAYA MENGATASI MISKONSEPSI TENTANG RANTAI MAKANAN MENGGUNAKAN MEDIA ICT DI SD Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sebelum merancang rencana pembelajaran, lakukan analisis miskonsepsi awal siswa terhadap materi rantai makanan, memilih media ICT yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, pastikan terdapat visualisasi yang jelas dan mendalam tentang konsep rantai makanan, media ICT harus interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan merancang rencana pembelajaran dengan pendekatan yang sesuai dan memanfaatkan media ICT dengan baik, Anda dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengurangi miskonsepsi dan memahami konsep rantai makanan dengan lebih baik.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan media ICT berupa video interaktif yang dilaksanakan untuk mengurangi miskonsepsi pada materi rantai makanan di SD Negeri 2 Sindangherang adalah dengan Penerapan video interaktif sebagai media pembelajaran ICT dapat mempermudah pemahaman siswa tentang konsep rantai makanan. Dengan penggunaan visualisasi, simulasi, dan komponen interaktif, siswa dapat lebih terlibat dan membangun pemahaman yang lebih baik, sambil mengurangi miskonsepsi yang mungkin muncul.
3. Kepala sekolah hendaknya mendukung guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang tepat, dengan berperan penting dalam mengurangi miskonsepsi di sekolah dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran.
4. Para pendidik di SDN 1 dan 2 Sindangherang harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep pelajaran dan mampu mengidentifikasi miskonsepsi yang umum terjadi. Melakukan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengatasi miskonsepsi
5. Bagi peneliti, melalui pendekatan yang sistematis dan teliti, penelitian tentang miskonsepsi dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dan efektivitas pengajaran.

